

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, “Pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Salah satu tempat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak adalah melalui lembaga TK. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Pendidikan di TK bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma nilai-nilai kehidupannya. Melalui pendidikan di TK diharapkan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya baik fisik maupun psikis yang meliputi moral, sosial, emosional, kognitif dan bahasa untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Pentingnya mengecap pendidikan TK juga ditunjukkan melalui hasil penelitian terhadap anak-anak dari golongan ekonomi lemah yang

diketahui kurang memperoleh rangsangan mental selama masa prasekolah, ternyata pendidikan selama 10 tahun berikutnya tidak memberikan hasil yang memuaskan (Adiningsih, 2001:28).

Kemampuan membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. “Secara umum faktor-faktor membaca datang dari guru, anak, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode pelajaran” (Sugiarto, 2002). Faktor-faktor tersebut terkait dengan jalannya proses belajar membaca, dan jika kurang diperhatikan hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan membaca pada anak. Anak harus menggunakan kemampuan visual, suara, dan linguistic untuk bisa belajar membaca dengan fasih. Kemampuan memetakan bunyi kedalam symbol juga akan menentukan kemampuan anak dalam menulis dan mengeja.

Dengan memperhatikan kemampuan yang dibutuhkan anak dalam belajar membaca, selanjutnya diperlukan kerjasama komponen-komponen lain dalam proses membaca, komponen tersebut mengacu kepada indikator pada aspek berbahasa yang terdapat dalam Permen 58. Menurut Permen 58 tahun 2009, ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus di stimulasi, salah satunya aspek bahasa. Kemampuan membaca permulaan itu sendiri merupakan tahapan pencapaian dari aspek tersebut yang harus di stimulasi. Dalam pembelajaran di TK kemampuan membaca permulaan yang diharapkan dimiliki oleh anak antara lain, mengenal simbol huruf, menyebutkan symbol huruf, menyebutkan kata pada suatu gambar, membaca buku cerita sederhana, dan mengenal symbol huruf dari nama sendiri. Melalui kemampuan membaca permulaan yang baik akan membawa pengaruh yang besar bagi anak terutama ketika akan memasuki Sekolah Dasar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini adalah melalui penggunaan media kartu kata, dimana media kartu kata memiliki pengertian menurut Tim Bina Karya Guru (dalam Lubis, 2008: 505) mengatakan, “Kartu kata adalah kartu yang berisi sebuah kata yang dapat menghasilkan sebuah kalimat”.

Media kartu kata merupakan alat bantu yang memudahkan anak untuk membaca. Media kartu kata juga dapat memberikan situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Anak-anak dengan aktif mengutarakan pikiran dan isi hatinya secara sederhana seperti mengungkapkan kesenangannya pada saat menggunakan media kartu kata. Langkah ini akan membiasakan anak untuk lebih mudah mengekspresikan gagasan dan idenya, serta memperkuat daya imjinasi anak, seperti mengingat gambar dan kata yang ada pada kartu kata. Kegiatan ini bermanfaat ketika anak-anak belajar menulis, yaitu kemampuan untuk menuangkan gagasan. Kartu kata dapat menjadi sarana untuk mengakrabkan anak dengan huruf. Media kartu kata ini mungkin belum banyak diterapkan di Taman Kanak-Kanak.

Berdasarkan kondisi awal di TK Ibunda, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas kelompok B, terlihat bahwa kemampuan anak dalam kegiatan membaca dini masih rendah hanya 5 dari 15 anak yang sudah bisa membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana. Sedangkan 10 anak lainnya belum bisa membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana. Hal ini terlihat jelas saat anak melihat buku cerita sederhana.

Kegiatan yang selama ini dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dini di TK Ibunda adalah melalui pemberian tugas seperti kegiatan

mewarnai huruf abjad dan membuat huruf mengikuti garis titik (dotline). Dalam mengerjakan tugas yang diberikan anak duduk diam dikursi dengan sangat tertib, sehingga anak tidak terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kegiatan belajar membaca. Guru memberikan tugas mewarnai huruf dan membuat huruf mengikuti garis titik, anak terkesan hanya mengerjakan tugas dari guru tanpa mengenal bentuk huruf yang diwarnainya. Kemampuan membaca permulaan anak belum memperlihatkan pencapaian yang maksimal, metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak masih belum tepat, selain metode, media pembelajaran untuk membaca masih kurang lengkap, belum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan kondisi diatas untuk membuat anak menyenangi kegiatan membaca permulaan tanpa membuat anak tertekan maka disepakati bersama antara guru dan peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK Ibunda akan dilaksanakan menggunakan media kartu kata.

Salah satunya di Taman Kanak-Kanak Ibunda Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi awal maka penggunaan media kartu kata ini akan diterapkan di Taman Kanak-Kanak Ibunda untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Dari hasil pemaparan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Rencana penelitian tersebut penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Kata di TK Ibunda Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2013-2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan adalah

- a. Anak belum bisa membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana.
- b. Anak tidak terlihat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kegiatan belajar membaca.
- c. Metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca anak masih belum tepat.
- d. Media untuk membaca kurang lengkap.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas penulis membatasi masalahnya yaitu **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Kata di TK Ibunda Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2013-2014”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan, **“Apakah dengan penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ibunda Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2013-2014”?**

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui media Kartu Kata di TK Ibunda Kecamatan Hampan Perak Tahun Ajaran 2013-2014”?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan anak usia dini untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kartu kata.

2. Manfaat Praktis:

1. Bagi anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.
2. Bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam menstimulasi anak membaca sehingga menjadi guru yang inisiatif.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan keprofesionalan guru dalam pembelajaran di kelas.
4. Bagi jurusan PG-PAUD, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan memberikan inspirasi khususnya peningkatan kemampuan pengembangan bahasa dalam kemampuan membaca dini bagi anak TK usia dini

5. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat dimengerti bagaimana pembelajaran yang semestinya di Taman Kanak-Kanak, sehingga kebebasan anak untuk berkarya dan menikmati dunia anak yang sesungguhnya sangat menyenangkan dalam kegiatan bermain melalui media kartu kata ini
6. Bagi peneliti dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan sehingga dapat memanfaatkan dan mengembangkan suatu cara dalam pembelajaran, membaca permulaan pada anak.